



NAZHARAT:
JURNAL KEBUDAYAAN
Vol. 28 No. 01, Juni 2022



**LITERASI E-JOURNAL MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN
 HUMANIORA**

Nita Susilowati¹, Nailul Husna², Ade Novia Maulana³
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin jambi

E-Mail: *nana@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi E- Journal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data. Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, kemampuan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam mengakses informasi melalui e-journal berdasarkan standar IFLA dikatakan cukup baik, karena dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam mendefinisikan kebutuhan informasi serta melakukan penelusuran informasi melalui e-journal, mahasiswa mengetahui bagaimana cara mencari atau melakukan penelusuran informasi menggunakan e-journal. Kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi berdasarkan Standar IFLA dapat dikatakan baik karena dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam penilaian informasi dan pengaturan informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber informasi yang jelas, seperti melihat terlebih dahulu isi dari jurnal tersebut sesuai atau tidak dengan informasi yang ingin dicari dan dilihat dari para ahli atau sumbernya, dilihat dari tahun terbaru dan dilihat dari ISSN, Volume, Nomor jurnal. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan informasi dapat dikatakan kurang baik karena dilihat dari mahasiswa dalam menggunakan informasi dari sumber e-journal hanya sedikit yang menggunakan e-journal sebagai rujukan dalam karya tulis. Mahasiswa yang mengkomunikasikan informasi dari sumber e-journal dengan cara mengkomunikasikan secara langsung berupa sharing kepada teman-teman yang lain dan menjadikannya sebagai rujukan. Selain itu, mengkomunikasikan informasi e-journal juga dilakukan dalam bentuk presentasi makalah.

مستخلص

البحث

Abstract

Kata Kunci: Literasi, Informasi, E-Journal

كلمات
أساسية
Keyword

INTRODUCTION (مقدمة)

Literasi informasi merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Literasi informasi juga sangat penting dalam bermasyarakat. Perubahan teknologi yang begitu cepat dan sumber daya informasi yang berkembang pesat sehingga individu dihadapkan pada beragam pilihan informasi yang berlimpah dalam dunia akademik, tempat kerja dan dalam kehidupan sehari-hari, media dan internet dalam berbagai format tanpa filter sehingga menimbulkan pertanyaan tentang keaslian, validitas, dan keandalannya. Literasi informasi di Perguruan Tinggi menjadi sesuatu yang sangat urgent mengingat mahasiswa tidak hanya menuntut ilmu secara teoritis namun juga mampu melakukan penalaran kritis untuk menyelesaikan berbagai persoalan akademisnya (Dwi, 2011: 1).

Literasi informasi memiliki peran penting bagi mahasiswa dalam memahami informasi yang sedang dibutuhkan. Literasi informasi menjadi sangat penting di era reformasi sekarang ini karena para individu dihadapkan dengan beragam pilihan informasi yang tersedia (Hasugian, 2008). Kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang, terutama dalam dunia pendidikan, karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat. Namun, belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi para pencari informasi.

Literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakannya untuk belajar secara mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu serta berinteraksi dengan berbagai informasi. Selain itu literasi informasi juga sangat berguna dalam dunia pendidikan dan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk menemukan informasi untuk dirinya sendiri dan memanfaatkan berbagai macam jenis sumber. Selain itu, juga

memberikan kemampuan berpikir secara kritis dan logis serta tidak mudah percaya terhadap informasi yang diperoleh dan berusaha untuk mengevaluasi informasi yang diperoleh terlebih dahulu sebelum digunakan. Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, mahasiswa dapat mengakses melalui berbagai sumber informasi, seperti internet dan *world wide web* yang berdampak pada perubahan yaitu sumber cetak menjadi sumber elektronik seperti jurnal cetak yang berubah menjadi jurnal elektronik dimana hal tersebut memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi. Dengan adanya perubahan tersebut, mahasiswa lebih cenderung untuk mengakses *e-journal*.

Jurnal elektronik menurut *Online Dictionary for library and information science* didefinisikan versi digital dari suatu jurnal tercetak, atau publikasi elektronik berupa jurnal tanpa versi tercetaknya yang tersedia melalui *web* atau akses nternet dalam *internastional encyclopedia of information and library sciece*. Jurnal elektronik di definisikan sebagai suatu istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital untuk ditampilkan dilayar monitor komputer. Jurnal elektronik saat ini menjadi suatu kebutuhan mendesak dan hal yang wajib sebagai perangkat untuk mempublikasikan hasil penelitian seiring dengan disahkannya aturan tentang publikasi hasil penelitian. Jurnal merupakan sumber informasi ilmiah yang telah dimanfaatkan sejak lama oleh para civitas akademika untuk membantu dalam pembelajaran, penelitian dan kegiatan akademik lainnya. Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan berbagai macam sumber informasi elektronik, yang mana sumber informasi tersebut dapat mempermudah dalam pencarian informasi dan turut membantu dalam menyebarkan informasi secara cepat. Dengan jumlah informasi yang beragam dapat memberikan kemudahan dalam menelusur informasi, namun juga memberikan kesulitan dalam memilih informasi mana yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.

Pentingnya *e-journal* bagi mahasiswa dapat dilihat dari keterbukaan akses informasi, dimana kita dihadapkan pada berbagai informasi, maka dibutuhkan *skill* untuk bisa mengidentifikasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam konteks suasana akademik. Mahasiswa dituntut bisa memanfaatkan berbagai kemudahan akses informasi tersebut untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan. Kemampuan literasi informasi e-journal di Perguruan Tinggi salah satunya

dapat dilihat pada kemampuan mahasiswa dalam akses referensi berupa *e-journal* (Ode wa, dkk dalam Jurnal Ilmu komunikasi Vol.6 No.3). Perkembangan teknologi informasi, mendorong berbagai referensi dalam bentuk jurnal kini tersedia dalam bentuk elektronik yang bebas dan mudah diakses.

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang sedang menempuh pendidikan tentunya membutuhkan informasi dari sumber *e-journal* dalam menunjang kebutuhan informasi dalam memenuhi tugas kuliah. Mahasiswa seharusnya dituntut mempunyai kemampuan dalam mencari sumber informasi melalui *e-journal*. Seperti yang dijelaskan dalam teori IFLA (International Federation Of Library Association and Institutions) dalam mencari sumber informasi yang efektif meliputi 3 komponen yaitu mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi. Tetapi Berdasarkan observasi awal, dalam menyelesaikan tugas kuliah mahasiswa banyak mencari sumber referensi tidak dari buku atau *e-journal* tetapi dari internet seperti *blogspot*, *Wikipedia* dan *brainly* sebagai referensi tugas kuliahnya alasannya karena semua informasi sudah tersedia dan sangat mudah untuk diakses serta menemukan informasi yang ingin dicari tetapi masih ada mahasiswa yang belum tahu mencari informasi yang akurat dan relevan. Kebanyakan mahasiswa yang belum paham akan kebutuhan informasinya dan langsung pada tahap penelusuran tanpa menentukan informasi apa saja yang dibutuhkan.

Pada saat mencari informasi di internet mahasiswa tidak menggunakan kata kunci yang spesifik dan jelas dalam penelusuran sehingga informasi yang didapatkan kurang spesifik dan terkadang tidak sesuai dengan keinginan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kemampuan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi dalam Mengakses, Mengevaluasi dan Menggunakan informasi melalui *e-journal*.

THEORITICAL FRAMEWORK (نظريات)

1. Literasi Informasi

Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan dan untuk mencari, mengevaluasi dan menggunakannya sesuai kebutuhan (Tri, 2014:16). Literasi informasi merupakan kemampuan mencari informasi sebagai sumber pengetahuan, proses pengembangan pengetahuan diawali

dengan kesadaran akan kebutuhan informasi, pengetahuan akan kebutuhan informasi yang diperlukan dan kemampuan mencari informasi secara cepat, tepat dan bijak dalam berkomunikasi dan menggunakan informasi yang diperoleh (Encang ,dkk, 2018).

Menurut UNESCO, literasi informasi adalah pengetahuan tentang kesadaran manusia dan kebutuhan informasi dan bagaimana mengidentifikasi, mengambil, mengevaluasi, mengatur, secara efektif membuat, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk menemukan solusi dari masalah yang dihadapi; ini juga merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi dan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat (Purwaningtyas, 2018). Literasi informasi memfasilitasi pencarian, penemuan, evaluasi, dan penggunaan informasi untuk memfasilitasi pembelajaran spontan dan interaksi dengan berbagai informasi terlepas dari lokasi atau waktu. Literasi informasi juga memberikan kemampuan untuk berpikir kritis dan logis, tidak mudah mempercayai informasi yang diperoleh, dan mengevaluasi informasi sebelum menggunakannya.

Ada beberapa komponen literasi yang dapat mendukung literasi informasi, yaitu (Tamburaka, 2013: 7) .

- a. Literasi perpustakaan (*library literacy*). Literasi perpustakaan membantu seseorang menjadi pengguna perpustakaan yang mandiri dan mampu menetapkan, menemukan, memperoleh, dan mengambil informasi dari perpustakaan.
- b. Literasi visual (*visual literacy*). Didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan gambar, termasuk kemampuan untuk berpikir, belajar, dan menjelaskan istilah-istilah yang dijelaskan (Nasution, 2010).
- c. Literasi media (*media literacy*). Dalam hal ini literasi media mengacu pada kemampuan khalayak untuk menjadi melek media dan pesan media massa dalam konteks komunikasi massa.
- d. Literasi komputer (*computer literacy*). Secara umum didefinisikan sebagai perangkat komputer yang memungkinkan pembuatan dan pengeditan dokumen dan berkomunikasi dengan pesan elektronik dan Internet.

- e. literasi jaringan (*network literacy*). adalah kemampuan untuk menghubungkan akses informasi dan penggunaan informasi secara nasional, regional dan internasional dalam lingkungan jaringan.

2. *E-Journal*

Tradisi Menurut Chandra Aan Setiawan menyatakan bahwa *E-Journal* adalah publikasi ilmiah dalam format elektronik dan mempunyai (*international Standard Serial Number*) dimana isi e-journal lebih kepada artikel ilmiah (hasil riset atau non riset), review buku/karya ilmiah, serta format dokumen berbentuk pdf atau html atau format lain yang mendukung *E-Journal* (jurnal elektronik) (Setiawan, 2020:11).

Irman Siswandi mendefinisikan bahwa *E-Journal* adalah jurnal elektronik dalam versi digital dari jurnal tercetak atau jurnal non cetak seperti dalam bentuk publikasi elektronik tanpa versi tercetaknya, yang tersedia melalui web, email, atau akses internet, baik online journal maupun jurnal tercetak yang merupakan jurnal cakupan terbitan berseri, perbedaannya terletak pada media aksesnya dimana jurnal tercetak dalam bentuk tercetak sedangkan jurnal elektronik dalam bentuk digital namun keduanya mempunyai informasi yang sama yaitu jurnal.

- a. Manfaat E-Journal memang tidak setiap para pengguna dapat merasakannya, hanya beberapa golongan saja seperti para peneliti, mahasiswa maupun dosen. Seperti diketahui bahwa E-Journal bukan bacaan umum seperti buku fiksi yang hampir semua orang pernah membacanya. manfaat yang di peroleh cukup banyak. manfaat adanya E-Journal adalah :
 - b. Merangsang minat baca
 - c. Memudahkan akses dan publikasi secara luas
 - d. Meningkatkan daya saing, kualitas, kreativitas, ilmu dan pengetahuan para peneliliti/penulis
 - e. Pembuktian kualitas dan kredibilitas institusi penerbit yang pada akhirnya menjadi media promosi
 - f. Meningkatkan ranking perguruan tinggi

3. Standar Literasi Berdasarkan IFLA (*International Federation of Library Association and Institutions*)

Literasi informasi mengarahkan pengetahuan akan kesadaran dan kebutuhan informasi seseorang, dan kemampuan untuk mengidentifikasi,

menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi dan secara efektif menciptakan, menggunakan, mengkomunikasikan untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi, juga merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan merupakan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat. Dengan aneka batasan tersebut dan berbagai pengertian tentang literasi informasi maka standar kompetensi bagi literasi informasi juga berbeda antar negara. Sebagai contoh berikut adalah acis yang disarankan oleh IFLA dalam menguasai literasi informasi Standar Literasi informasi menjadi pembelajaran yang efektif meliputi 3 komponen dasar: akses, evaluasi, dan penggunaan.

a. Akses

Akses penggunaan Informasi secara efektif dan efisien

- 1) Definisi dan artikulasi secara efektif dan efisien
 - a) Mendefinisikan atau mengakui perlunya informasi;
 - b) Memutuskan untuk melakukan sesuatu untuk menemukan informasi
 - c) Memulai proses pencarian.
- 2) Penelusuran informasi
 - a) Mengembangkan strategi pencarian informasi;
 - b) Mengakses sumber informasi yang dipilih;
 - c) Memilih dan mengambil informasi yang dibutuhkan.

b. Evaluasi

Penggunaan mengevaluasi informasi secara kritis dan kompeten.

- 1) Penilaian informasi
 - a) Menganalisa, mengkaji, dan menyaring informasi;
 - b) Menyamaratakan dan menafsirkan informasi;
 - c) Mengevaluasi keakuratan dan relevansi informasi yang diambil.
- 2) Pengaturan informasi

Menentukan yang merupakan informasi terbaik dan paling berguna.

c. Menggunakan

Penggunaan menerapkan atau menggunakan informasi yang secara akurat dan kreatif.

- 1) Penggunaan informasi
 - a) Menemukan cara untuk berkomunikasi, menyampaikan dan

- menggunakan informasi;
- b) Menerapkan informasi yang diambil.
- 2) Komunikasi dan penggunaan etika informasi
 - a) Memahami penggunaan etika informasi
 - b) Menghormati penggunaan hukum informasi (Vesius, 2006:25).

METHOD (طريقة \ منهج البحث)

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder, Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan yang memerlukannya, data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden penelitian, seperti data hasil wawancara dan observasi yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainyadalam penelitian ini bentuk data sekunder berupa data dokumen penjualan, dokumen pengeluaran dan pemasukan dan sebagainya.

Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamanya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek data yang di peroleh melalui wawancara dengan responden penelitian.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian atau yang dikenal sebagai informan. Digunakan sampel dalam penelitian adalah untuk mereduksi objek penelitian dan melakukan generalisasi hasil penelitian, sehingga dapat di tarik

kesimpulan(Munawaroh, 2013: 63). Informan dalam penelitian ini diantaranya mahasiswa semester 4 dan 6 Fakultas Adab dan Humaniora yang terdiri dari 4 Program Studi yaitu:

- a. Perpustakaan dan Sains Informasi;
- b. Sejarah Peradaban Islam;
- c. Sastra Inggris;
- d. Sastra Arab.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode atau pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya(Moleong, 2004:175). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer, dimana hasil data tersebut akan menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pembicaraan santai dalam berbagai situasi, dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi dan penjelasan yang utuh, mendalam, terperinci dan lengkap. Wawancara yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumen.

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawab-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Soehartono, 2011:67-68). Wawancara dilakukan oleh peneliti melalui tanya-jawab antara peneliti dengan subjek penelitian, hal ini tentunya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan klien melalui catatan pribadinya(Fathoni, 2011: 112). Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara, karena dokumentasi adalah satu kesatuan

dengan data observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya (Mukhtar, 2013:119).

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar yang membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian, dengan teknik:

- a. Reduksi data
- b. Representasi data
- c. Penarik kesimpulan

FINDINGS & DISCUSSION (بحث ومناقشة)

1. Kemampuan Akses Informasi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi .

a. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam mendefinisikan kebutuhan informasi

E-Journal merupakan jurnal elektronik yang bisa diakses secara online baik berbayar maupun gratis. Dari hasil observasi penulis dilapangan bersama informasi bahwa *e_journal* merupakan jurnal yang berbentuk elektronik atau digital yang bisa diakses melalui alat-alat elektronik selama mempunyai kuota atau jaringan internet yang stabil. Kemudian mahasiswa fakultas adab dan humaniora mendefinisikan *e-journal* sebagai kumpulan artikel yang terdiri dari beberapa hasil penelitian mengenai ilmu tertentu tetapi jurnalnya tersedia dalam bentuk elektronik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari berbagai informan yang telah dilakukan dapat dianalisis bahwa kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam memahami makna *e-journal* dapat dikatakan baik. Dengan hasil analisis mengenai makna *e-journal* adalah sebuah fasilitas belajar untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencari ilmu dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Menemukan sebuah informasi yang benar harus didasarkan dengan pencarian informasi yang akurat, sehingga informasi yang didapat akan menjadi bermanfaat. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam memutuskan melakukan sesuatu untuk menemukan informasi melalui *e-journal*.

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menemukan atau menggali informasi yang terdapat dalam *e-journal* dapat dikatakan cukup baik karena sebagian ada yang mencari informasi melalui jurnal elektronik atau buku dan sebagian menemukan informasi atau menggali informasi melalui artikel, jurnal berlangganan dan media lainnya.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam mendefinisikan *E-journal* dikatakan baik karena sebagian besar cukup memahami mengenai makna *e-journal* adalah sebuah fasilitas belajar untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencari ilmu dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun dan mahasiswa mengetahui bagaimana cara mengakses sumber informasi melalui *e-journal*.

b. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam penelusuran Informasi *E-Journal* .

Sumber Penelusuran informasi *e-journal* menjadi salah satu kebutuhan bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam menambah wawasan literasi informasi mahasiswa terutama dalam memenuhi tugas kuliah dimana mahasiswa mengambil referensi tidak hanya dari buku tetapi juga mengambil dari jurnal. Sehubungan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat yang membuat kehidupan manusia semakin maju jurnal telah disediakan dalam bentuk *elektronik* atau disebut juga *dengan e-journal*. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam mencari informasi yang mereka butuhkan pada *e-journal* dengan melakukan penelusuran informasi melalui *google scholar* dengan cara mengetik di pencarian

goggle ketik *google scholar* lalu pilih *google scholar* setelah itu ketik informasi yang kita butuhkan di pencarian *google scholar*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan mewawancarai beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam melakukan pencarian informasi melalui *e-journal* dapat dikatakan baik dengan hasil analisis banyak mahasiswa yang paham bagaimana cara melakukan penelusuran informasi melalui *e-journal*.

Selain itu, untuk cara memilih dan mengambil informasi yang dibutuhkan, mengingat informasi itu sangat luas cakupannya, mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengunjungi perpustakaan untuk mencari buku atau mencari informasi *melalu goggle scholar, e-book, repository* dan OJS

Oleh sebab itu, kemampuan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam penelusuran informasi dapat dikatakan baik karena mereka paham bagaimana cara melakukan penelusuran informasi melalui *e-journal* dan mereka juga memahami cara mengakses sebuah informasi melalui *goggle scholar, repository* dan ojs.

2. Kemampuan Evaluasi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi .

a. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam Penilaian Informasi *E-Journal* .

Sebuah informasi merupakan kebutuhan bagi setiap mahasiswa karena semua mahasiswa pasti membutuhkan suatu informasi. Informasi perlu diperhatikan agar tidak salah dalam menggunakan informasi yang akan dibutuhkan. Penilaian informasi tentang *E-Journal* oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berpendapat bahwa informasi dari sumber *e-journal* sangatlah penting diketahui oleh Mahasiswa yang membutuhkan suatu Informasi yaitu hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk dan lebih berarti dari suatu

kejadian. Sebagai pengguna informasi yang baik, maka perlu dilakukannya pemeriksaan terhadap informasi.

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menganalisis, memeriksa dan menyaring informasi dapat dikatakan baik, dengan hasil analisis biasanya Mahasiswa melihat dahulu pada sumber yang digunakan, setelah itu memeriksa kembali pada sumber yang lain akan kebenaran informasi itu dapat diakui kevalidannya. Selanjutnya menyaring informasi sesuai dengan mereka butuhkan.

Sementara dalam menggabungkan informasi yang telah didapatkan mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan hasil analisis biasanya Mahasiswa menggabungkan informasi dari hasil diskusi, menggabungkan informasi sesuai dengan kebutuhan. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora memilih informasi dari sumber-sumber *e-journal* seperti, dipilih dari para ahli atau sumber yang terpercaya, melihat ada tidaknya Issn, Volume, No jurnal dan unsur-unsur jurnal yang lain, dan dilihat dari tahunnya.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan kemampuan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam penilaian informasi dapat dikatakan baik karena dalam mengakses sebuah informasi mahasiswa melihat dahulu pada sumber yang digunakan, setelah itu memeriksa kembali pada sumber yang lain akan kebenaran informasi tersebut. Selanjutnya menyaring informasi sesuai dengan kebutuhan. Mahasiswa biasanya memilih dari sumber-sumber *e-journal* seperti, dipilih dari para ahli atau sumber yang terpercaya, melihat ada tidaknya ISSN, Volume, No jurnal tahun terbit dan unsur-unsur jurnal yang lainnya.

b. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam pengaturan informasi sumber E-Journal.

Informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diketahui karena semua orang membutuhkan informasi. Informasi juga memiliki manfaat bagi penggunanya atau pemakai informasi tersebut, karena setiap informasi yang diakses akan bermanfaat bagi setiap orang. Seperti hasil wawancara dengan

mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menentukan yang merupakan informasi yang terbaik dan paling berguna.

Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menentukan informasi yang baik dan paling berguna dapat dikatakan baik, dengan hasil analisis yaitu dari sumber-sumber yang jelas seperti buku, jurnal ataupun melalui diskusi yang sering dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pengaturan informasi melalui sumber *e-journal* sudah dilakukan dengan semestinya.

3. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam Menggunakan Informasi .

a. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam Penggunaan informasi *e-journal*.

Informasi merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh semua mahasiswa dan juga menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari untuk sumber belajar, oleh sebab itu informasi menjadi sangat berguna bagi mahasiswa karena memiliki poin yang sangat berguna dan sangat penting, seperti untuk membuat tugas kuliah dan informasi penting lainnya. Kemampuan dalam menggunakan *e-journal* merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur apakah mahasiswa literet atau tidak dalam konteks pemahaman tentang penggunaan *e-journal* yg sering digunakan untuk belajar.

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora menggunakan pencarian informasi melalui *e-journal* disaat mereka sangat membutuhkannya. Tkemudian mereka memberikan informasi *e-journal* yang mereka dapat kepada mahasiswa yang lain sehingga informasi *e-journal* dapat berkembang dan banyak diketahui oleh orang banyak. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa kemampuan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam penggunaan informasi *e-journal* dapat dikatakan cukup baik karena mereka menggunakan pencarian informasi melalui *e-journal* disaat mereka sangat membutuhkan

informasi tersebut dan menggunakan informasi yang telah didapat pada saat perkuliahan.

b. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dalam Mengkomunikasikan Informasi *E-Journal*

Saat ini banyak cara untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan informasi yang didapat kepada orang lain. Saat ini, di era teknologi pencarian informasi dapat dengan mudah didapatkan. Informasi yang kita butuhkan bisa diakses dimana saja kita berada serta tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencariannya. Informasi yang telah didapat dan dapat diakui kevalidannya sebaiknya kita sebarluaskan kepada mereka yang membutuhkan. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam mengkomunikasikan informasi yang mereka dapat bisa dikatakan baik. Hal ini terlihat dari bagaimana cara mahasiswa dalam menyampaikan informasi tersebut kepada teman-temannya sehingga bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan karya ilmiah.

Dalam mengakses informasi kita juga dituntut untuk menggunakannya secara bijak. Informasi yang terdapat di *e_journal* yang merupakan hasil karya dari seseorang harus kita hargai sesuai dengan etika penggunaan informasi. Kita harus memahami tentang hukum penggunaan *e_journal*. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah memahami penggunaan etika informasi tentang *e-journal* dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari pencantuman referensi mengenai informasi yang mereka dapatkan melalui *e_journal* pada karta tulis ilmiah .

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam mengkomunikasikan informasi dapat dikatakan baik karena mereka menkomunikasikannya kepada teman-teman dengan cara mempresentasikannya pada saat perkuliahan serta dijadikan sebagai bahan rujukan yang digunakan selama proses perkuliahan.

CONCLUSIONS (خلاصة \ خاتمة)

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam mengakses kebutuhan informasi *e-journal* secara efektif dan efisien dikategorikan cukup baik, dilihat dari hasil wawancara 15 Informan ada 10 informan yang melakukan 2-3 indikator kinerja dari standar 1 dan dilihat dari pemahamannya dalam mengakses sebuah informasi mereka sudah cukup memahami tentang informasi yang dicari, beberapa informan sudah cukup mengetahui cara mengakses informasi melalui *e-journal* dan dalam mendefenisikan informasi *e-journal* mahasiswa hanya memahami cara mencari informasi saja tanpa mengetahui lebih dalam lagi. Dilihat dari cara mereka melakukan penelusuran informasi melalui *e-journal* mahasiswa mengetahui bagaimana cara mencari atau melakukan penelusuran informasi melalui *e-journal* dengan langkah yang pertama membuka goggle lalu ketik goggle scholar lalu cari informasi yang ingin dicari sesuai dengan kebutuhan informasinya
2. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam mengevaluasi Informasi dikatakan baik, dilihat dari hasil wawancara 15 informan ada 11 informan yang melakukan 3-4 indikator kinerja dari standar 2 dan dilihat dari pendapat mereka bahwa informasi mengenai *E-journal* sangatlah penting dan bermanfaat bagi mereka. Selain itu dalam mengevaluasi dan mencari kebenaran dan keakuratan informasi yang telah mereka dapatkan mereka melihat terlebih dahulu informasinya karena terkadang informasi yang terdapat dari sumber *e-journal* ada yang akurat dan biasanya hanya menyebutkan point-pointnya saja sehingga membuatnya menjadi susah untuk dimengerti. Dalam mengevaluasi dan keakuratan. Informasi dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam penilaian informasi dan pengaturan informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber informasi yang jelas, seperti melihat terlebih dahulu isi yang terdapat didalamnya dan dilihat para ahli atau sumbernya, dilihat dari tahun terbaru dan dilihat dari ISSN, Volume, No jurnal.
3. Kemampuan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menggunakan informasi *e-journal* secara efektif dan efisien dapat dikategorikan kurang baik, dilihat dari hasil wawancara 15 informan ada 5 informan yang telah melakukan 1-2 indikator kinerja dari standar 3.

Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *e-journal* sebagian dari mereka menggunakan *e-journal* sesuai dengan prosedur dan sebagian dari mereka ada yang langsung memasukan informasi yang ingin dicari tanpa menggunakan kata kunci yang spesifik. Dalam proses mengkomunikasikan informasi yang telah mahasiswa dapatkan, mereka meng*share* kepada teman-temannya melalui media sosial, selain itu mengkomunikasikannya dalam bentuk presentasi yang mahasiswa lakukan bersama teman-temanya di kelas perkuliahan.

BIBLIOGRAPHY (قائمة المراجع)

References :

- Admiko Suharto. 2014. *Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Dalam Mengakses Informasi: Studi Kasus Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, Jurnal Perpustakaan*. Vol.5No.1. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/12664>
- Andromeda Dwi Laksono, dkk. *Pedoman Manajemen E-Jurnal Sejoli (Specta Journal of Technology)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dadang S Anshori & vismaia sabariah Damaianti. 2021. *Literasi Dan Penddikan Literasi*. Bandung .
- Dio Eka Prayitno, 2017. *Modul literasi informasi untuk perguruan tinggi*.Jakarta: Sagung Seto.
- Farida ida dkk, *Information Literacy Skill: Dasar Pembelajaran Seumur Hidup*.
- Hasan,Thamrin. 2013, Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Pekanbaru Riau Gema Pustakawan, *jurnal.polibatam.*,vol.1jam12:50 <https://jgp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jgp/article/download/10/5/5>
- Ibnu Rusydi. 2014, Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital, *Jurnal Iqra*. vol. 08, No. 02. <https://oaji.net>
- Lukman & Kustantayana. 2012. *Manajemen penerbitan jurnal ilmiah*. Jakarta:
- Lukman, dkk. 2017. *Manajemen penerbitan Jurnal Elektronik*. Jakarta: lipi press.
- Lusianai Ode wa dkk."tingkat literasi informasi dalam akses layanan *ebook* dan *e-journal* pada mahasiswa fisip UHO", *jurnal ilmu komunikasi*. Vol.6.No.3 <http://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMUNIKASI/article/view/19593>
- Muhammad. Rum. 2017. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.Jambi.

- Mustafi & HM,M.Najib. 2013. Pemanfaatan E-Journal dalam Memenuhi Kebutuhan 50Informasi Ilmiah di Kalangan Civitas Akademik Universitas Hasanudin, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 02 <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/353>
- Niken dwi sfitry. 2011, Pemanfaatan Koleksi E-journal Bidang Ekonomi dan Bisnis oleh Civitas Akademika Pada Perpustakaan Fakultas dan Bisnis. Jakarta.